

Sistem Informasi Target Dan Hasil Produksi Biji Plastik Berbais Web Studi Kasus : PT. Schulman Plastics

Oleh:

Naufal Yuwafi,

Arif Senja Fitriani

Teknik Informatika

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 202

Pendahuluan

Sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan terutama difokuskan untuk menciptakan dan mendukung informasi untuk pengambilan keputusan yang efektif oleh para manajer atau disebut sistem pendukung manajemen [1]. Secara konseptual, beberapa jenis sistem informasi penting mendukung tanggung jawab pengambilan keputusan yang berbeda, yaitu sistem informasi manajemen, sistem pengambilan keputusan, dan sistem informasi yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi perusahaan ke tingkat yang lebih tinggi [2].

PT. A. Schulman Plastics adalah perusahaan pembuat pelet plastik yang berlokasi di Jawa Timur. Selain permintaan yang tinggi, masih terdapat beberapa kendala untuk menutup suatu produksi yang tidak terintegrasi dengan produksi lain yang seringkali menghambat kelancaran produksi. Namun, untuk mendapatkan informasi mengenai hal-hal tersebut, sebagian kebutuhan pengelolaan informasi masih terdiri dari laporan produksi bulanan yang dikirim langsung oleh bawahannya. Saat ini media yang menjadi media komunikasi para pemimpin bisnis di bidang manufaktur menggunakan aplikasi komputer, namun informasinya tidak terintegrasi dengan informasi lainnya. Dimana data dari area produksi tersebut akan diintegrasikan dan disimpan pada media penyimpanan yang mencatat sejarah produksi dalam waktu yang lama. Sehingga diperlukan suatu sistem yang dapat mengintegrasikan dan meringkas laporan dari toko tersebut.

Sistem informasi manajemen dapat menjadi pilihan untuk mengatasi permasalahan tersebut karena mampu memberikan informasi bagi para eksekutif secara kompak, terintegrasi, mudah dipahami dan pada tingkatan yang berbeda. Sistem informasi manajemen yang akan dibuat menawarkan fleksibilitas kepada manajer untuk mendapatkan informasi terkini bila diperlukan. Sehingga dapat mempercepat pengambilan keputusan dan analisis risiko dengan bantuan laporan dalam bentuk grafik dan diagram. Metode yang digunakan adalah RAD (Rapid Application Development), yaitu metode pemodelan proses perangkat lunak yang bersifat inkremental terutama untuk waktu pemrosesan yang singkat [3].

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana merancang dan mengembangkan aplikasi sistem informasi target dan hasil produksi ?
2. Bagaimana agar admin produksi dapat merekap hasil produksi secara lebih detail dan akurat ?
3. Bagaimana aplikasi ini dapat menjadi patokan evaluasi rencana produksi di masa mendatang ?

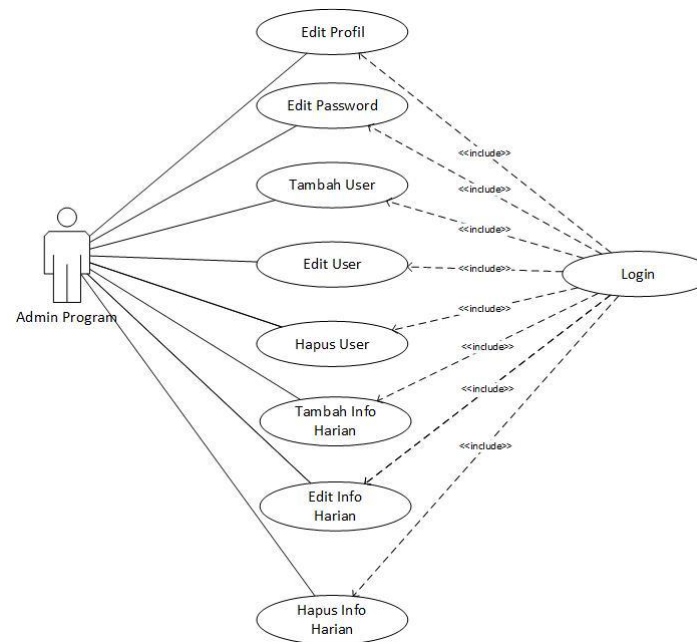
Metode

Metode RAD di gunakan untuk metode perancangan yang terdiri dari rancangan sistem, analisa sistem, uji sistem dan yang terakhir implementasi sistem. Perancangan aplikasi sistem informasi ini dirancang menggunakan *Uscase*., selanjutnya dibuatkan database untuk menjadi penyimpanan dalam sistem. Konsep rancangan antar muka juga akan di buat untuk menjadi acuan dalam pengerjaan aplikasi yang di bangun.

Hasil

Usecase

Usecase menjelaskan alur yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah komputasi dalam bentuk simbol bagaimana alur sistem akan berjalan.[7]. Proses yang dilakukan ketika menggunakan program ini yaitu dimulai dengan menjalankan program, melakukan login dengan user yang telah tersedia, setelah itu melakukan proses input produksi, input info perbaikan, tambah user.



Hasil

Data Flow Diagram 0

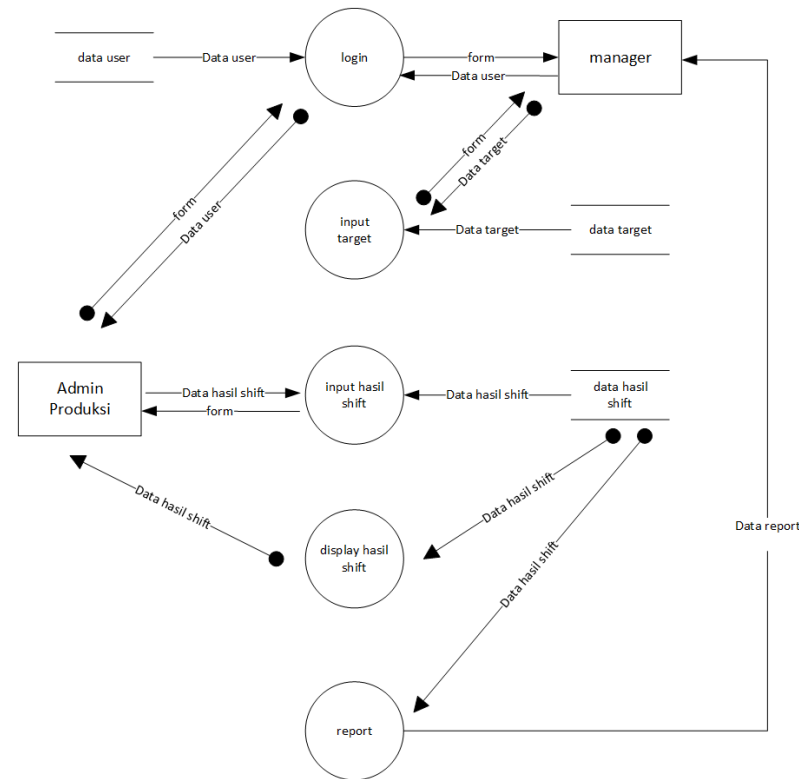
DFD level 0 adalah penggambaran sistem secara sederhana. DFD level 0 menjelaskan aliran data dari input sampai output. DFD 0 sistem informasi PT. Schulman Plastics terdapat empat entitas yaitu entity admin produksi, manager, maintenance, dan admin. Keempat entitas saling terikat dan memberikan data untuk diproses sistem yang akan dibuat, dari data tersebut sehingga admin dapat mengolah dan memberikan laporan penjualan kepada manager.



Hasil

DFD Level 1

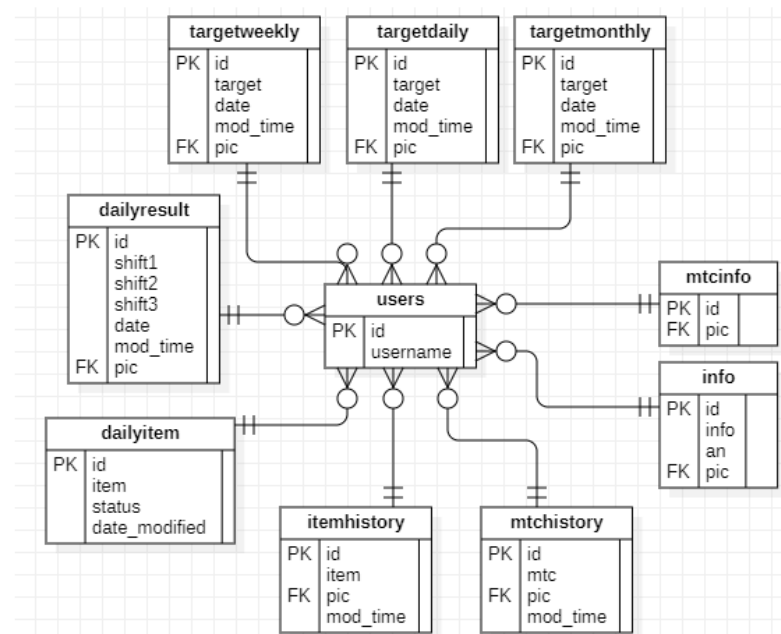
DFD level 1 adalah gambaran aliran data yang rumit dan lebih kompleks di setiap prosesnya yang membentuk data store dan aliran data. Selain itu DFD 1 juga menggambarkan sistem secara sebagian atau seluruhnya secara mendetail.



Hasil

Relasi Tabel

Relasi tabel adalah hubungan antara tabel yang satu dan tabel lain pada database. Pada sebuah database, relasi dihubungkan dengan dua tabel yang disambungkan melalui kolom foreign key pada tabel pertama dengan primary key tabel kedua. Jurnal ini menggunakan sistem ERD untuk menjabarkan relasi antar table pada database



Pembahasan

PRODUKSI 11:00:58, Saturday 11-February-2023

Masukkan Data Shift

Shift 1

Shift 2

Shift 3

Simpan

Copyright © Your Website 2019

MESIN 2 - ZSK 70 MC

Hasil Produksi Minggu Ini / Rencana Produksi Minggu Ini: 0 / 0 KG

Hasil Produksi Bulan Ini / Rencana Produksi Bulan Ini: 0 / 0 KG

Hasil Produksi Kemarin		Target Produksi Hari Ini		Hasil per Shift	
0 KG		0 KG		Kemarin	Hari Ini
Type Produk Per Shift		Informasi Maintenance		Shift 1	0 KG
1. Masin [1]		1. Masin [1]		Shift 2	0 KG
2. [1]		2. [1]		Shift 3	0 KG
3. Inggas [1]		3. [1]			
4. Inggas [1]		4. [1]			
5. Inggas [1]		5. [1]			
6. Inggas [1]		6. [1]			
7. Inggas [1]		7. [1]			
8. Inggas [1]		8. [1]			
9. Inggas [1]		9. [1]			
10. Inggas [1]		10. [1]			

HRD : besik [1]ur [1] Bosa : korem [1]sum [1] HRD : Info perpanjangan kontrak pegawai dilaksanakan sabtu [1]

lyondellbasell

Welcome Back!

Login

Manfaat Penelitian

- Untuk membantu admin produksi agar proses rekap menjadi lebih efisien dan akurat
- Untuk membantu evaluasi perusahaan khususnya dalam evaluasi rencana produksi
- Menghasilkan rancangan aplikasi Sistem Informasi Target dan Hasil Produksi pada PT. A. Schulman Plastics

Referensi

- [1] M. R. Arief, “Pemrograman web dinamis menggunakan php dan mysql,” *Yogyakarta Andi*, pp. 7–19, 2011.
- [2] A. Faisal and B. D. Andah, “Sistem Informasi Berbasis Web Dengan Model Supply Chain Management (SCM) Guna Mengatasi Target Produksi yang Tidak Tercapai pada PT. Jayakurniawan Makmur Sentosa,” *IDEALIS Indones. J. Inf. Syst.*, vol. 2, no. 2, pp. 222–229, 2019.
- [3] A. R. Sukanto and M. Shalahuddin, “Rekayasa Perangkat Lunak. Bandung: Informatika.” Bandung: Informatika, 2016.
- [4] Yakub, *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- [5] A. F. K. Sibero, “Web programming power pack,” *Yogyakarta: MediaKom*, 2013.
- [6] J. Simarmata, “Rekayasa Perangkat Lunak. Yogyakarta.” Andi Publisher, 2010.
- [7] L. Setiyani, “Desain Sistem: Use Case Diagram,” in *Prosiding Seminar Nasional Inovasi dan Adopsi Teknologi (INOTEK)*, 2021, vol. 1, no. 1, pp. 246–260.
- [8] R. Afyenni, “Perancangan data flow diagram untuk Sistem informasi sekolah (studi kasus pada sma pembangunan Laboratorium unp),” *J. Teknoif Tek. Inform. Inst. Teknol. Padang*, vol. 2, no. 1, pp. 35–39, 2014.
- [9] A. Andaru, “Pengertian database secara umum,” *OSF Prepr*, vol. 2, 2018.
- [10] R. Munthe, P. I. Santosa, and R. Ferdiana, “Usulan Metode Evaluasi User Acceptance Testing (UAT) dalam Pengembangan Perangkat Lunak,” 2015.

